

Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Disiplin Belajar Santri TPQ/TQA Masjid Afdhal Kota Padang

Filza Yuswita¹, Wirdatul ‘Aini²

^{1,2} Universitas Negeri Padang

* e-mail: filzayus23@gmail.com

Abstract

This study is driven by the low levels of discipline of students in the learning process of TPQ / TQA Masjid Afdhal Padang City, this is thought to be due to the lack of parental attention to students. The purpose of this study is to determine parental attention, learning discipline, and the relationship between parental attention and learning discipline of TPQ / TQA Masjid Afdhal students in Padang City. This study uses a quantitative approach of correlational type. The population in this study were TPQ / TQA students, in total 31 people. The sampling technique used stratified random sampling. The sample was taken 80% of the population, which was 25 students. Data collection techniques using structured interviews. The data analysis technique uses the presentation formula and the Spearman Rho correlation formula. The results of this study indicate that: 1) Attention of parents of TPQ/TQA students is categorized as low; 2) The learning discipline of TPQ/TQA students is categorized as low; 3) There is a relationship between parental attention and the learning discipline of TPQ / TQA students at the Masjid Afdhal in Padang City. From the results of the study, researchers suggest that parents should pay more attention to optimizing students learning discipline such as guiding students in learning, supervising students in learning, giving rewards and punishments to students, meeting learning needs and creating a safe and comfortable learning atmosphere.

Keywords: Parental Attention, Learning Discipline



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

PENDAHULUAN

Pendidikan yakni suatu upaya yang dirancang secara sengaja untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung partisipasi aktif siswa dalam mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Tujuan pendidikan yakni untuk membentuk kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, perilaku yang baik, pengetahuan, serta nilai-nilai dan keterampilan yang diperlukan oleh individu untuk berkontribusi kepada masyarakat, bangsa, serta negara (UU No. 20 Tahun 2003). Pendidikan sejatinya yakni kebutuhan fundamental bagi manusia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta memperbaiki kesejahteraan

sosia (Melati et al., 2018). kebutuhan mutlak bagi bangsa serta negara yakni sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan terbagi tiga jalur pendidikan formal, non formal, serta informal dari ketiga jalur ini disebut dengan Tri Pusat Pendidikan oleh Ki Hajar Dewantara, karena ketiganya sangat berperan penting bagi proses dalam pengembangan potensi yang dimiliki oleh individu dari berbagai aspek. Menurut 'Aini (Ahmad Zikri & Solfema, 2022) pendidikan nonformal yakni lembaga pendidikan yang terorganisasi dengan tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan masyarakat. Menurut (UU No.20 Tahun 2003 ayat 4) menyatakan pelaksanaan satuan pendidikan Nonformal meliputi Kelompok Belajar, Kursus, PKBM, Majelis Taklim, Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) serta satuan pendidikan lain yang sejenis.

Taman Pendidikan Al-Qur'an serta Taman Qira'atul Qur'an (TPQ/TQA) yakni satuan pendidikan keagamaan yang merupakan bagian dari penyelenggaraan nonformal, hal ini ditujukan sebagai pelengkap pendidikan anak usia sekolah. Tujuan dari taman pendidikan Al Quran guna membimbing, membina serta mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik serta di tanamkan nilai agama sesuai ajaran Al-Quran (Handayani & Wirdatul'Aini, 2022)

Rendahnya pendidikan dikarenakan berbagai faktor baik itu faktor internal serta eksternal yang bisa menimbulkan kondisi pendidikan menjadi rendah yaitu bersumber dari faktor dalam (internal) dan luar (eksternal). Konsep diri, motivasi, serta disiplin dalam belajar yakni faktor di dalam diri dan untuk faktor luar itu berupa seperti orang tua, lingkungan, teman sebaya dan lain sebagainya. Titik pusat dari pendidikan yakni disiplin, tanpa disiplin kualitas pendidikan akan menurun dan kurang optimal terutama dalam belajar (Khalim, 2021). Disiplin belajar membentuk watak peserta didik yang menjadikan belajarnya lebih teratur. Rizanita & Bartin (2020) disiplin belajar yakni sikap dan perilaku peserta didik dalam mentaati peraturan belajar dengan tujuan pendidikan peserta didik lebih mudah tercapai. Dapat dilihat sekarang ini banyak santri tidak disiplin dalam belajarnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti di TPQ/TQA Masjid Afdhal Pada tanggal 5 Desember 2023 jam 14:00 WIB terdapat beberapa santri tidak memperhatikan gurunya, membuat kegaduhan dalam kelas, tidak mengumpulkan tugas dengan baik dan tepat waktu, keluar masuk kelas, tidak memakai baju seragam yang telah ditetapkan dan juga beberapa santri yang terlambat datang yang lewat 10 menit dan ada juga datang 30 menit sebelum selesai pembelajaran. Berdasarkan wawancara wawancara pada tanggal 7 Desember 2023 bersama salah satu tenaga pendidik TPQ/TQA Masjid Afdhal, disiplin belajar santri di TPQ/TQA Masjid Afdhal rendah. Rendahnya disiplin belajar santri dapat dilihat dari persentase dari sub variabel dari disiplin belajar, dimana jumlah santri di TPQ/TQA Masjid Afdhal sebanyak 31 santri disiplin belajarnya rendah. Rendahnya disiplin belajar diduga karena rendahnya perhatian orang tua kepada santri. Sejalan dengan pendapat Ana Fiara & Nurhasanah (2019) faktor penyebab perilaku tidak disiplin disebabkan oleh kurangnya minat belajar, peraturan kurang tegas, pergaulan dengan teman sebaya yang tidak mau belajar dan juga dari lingkungan keluarga santri tersebut, karena lingkungan sangat berpengaruh, ketika orang tua mendidik anak dengan disiplin dan lingkungan mendukung maka anak akan disiplin.

Sebagian orang tua santri di sini diduga kurang memperhatikan dan kurang dorongan kepada anaknya seperti kapan jadwal pembelajaran mengaji di TPQ/TQA. Menurut (Riani et al., 2019) orang tua yakni seorang pendidik pertama yang tugasnya membantu perkembangan hidup anak termasuk dalam belajar, orang tua bisa mengawasi dan memberikan bimbingan dengan begitu anak akan lebih giat dalam belajar dan menjadi disiplin.

Tumbuhnya sikap disiplin bukanlah tumbuh secara instan, melainkan adanya bantuan orang tua dan lingkungan keluarga untuk menerapkan kebiasaan disiplin yang akan tanamkan pada diri anak dengan begitu anak akan menghasilkan kemauan dalam belajar secara teratur. Orang tua yakni faktor yang mempengaruhi disiplin belajar. Menurut Darmadi (2017) orang tua berperan penting dalam disiplin belajar anak, anak akan menaati yang dikatakan oleh orang tua, dengan perhatian serta sikap orang tua sangat berdampak dengan sikap anak dan membuat anak disiplin meningkat. Sejalan dengan dengan Slameto (2015) mengatakan orang tua yang tidak perhatian pada belajar anaknya, tidak peduli baik itu dalam mengatur waktu belajar, kebutuhan dalam belajar, tidak mengetahui kesulitan anak dalam belajar sehingga anak tidak mau belajar dan malas mengakibatkan anak jadi tidak disiplin dalam belajar. Semakin orang tua perhatian dan bisa mengontrol anak dalam belajar maka anak akan semakin disiplin dalam belajarnya.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini yakni ; 1) menggambarkan perhatian orang tua santri di TPQ/TQA Masjid Afdhal Kota Padang; 2) menggambarkan disiplin belajar santri di TPQ/TQA Masjid Afdhal Kota Padang; 3) menggambarkan hubungan antara perhatian orang tua dengan disiplin belajar santri di TPQ/TQA Masjid Afdhal Kota Padang. Berdasarkan penjabaran tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan membahas mengenai “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Disiplin Belajar Santri di TPQ/TQA Masjid Afdhal Kota Padang”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional. Menurut Solfema (2021) peneliti korelasi yakni teknik analisis yang membantu menemukan hubungan antara dua variabel ataupun lebih serta bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu santri TPQ/TQA Masjid Afdhal Kota Padang yang berjumlah 31 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* yang di tarik 80% dari jumlah populasi yakni 25 orang. Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara terstruktur kepada responden dengan skala likert yang sudah di uji validitas serta reliabilitasnya yang meliputi empat alternatif jawaban yakni selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), tidak pernah (TP). Jumlah item variabel x yaitu 26 item dengan 5 indikator dan 24 item pertanyaan dengan 4 indikator untuk variabel y. Pengolahan data dengan menggunakan rumus *spearman rho*.

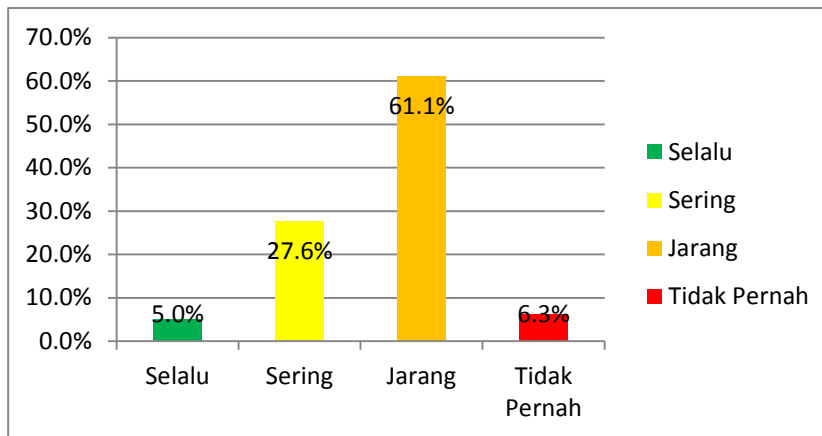
HASIL

Gambaran Perhatian Orang tua Santri TPQ/TQA Masjid Afdhal di Kota Padang

Dari hasil pengolahan data mengenai gambaran perhatian orang tua santri TPQ/TQA Masjid Afdhal di Kota Padang, dengan 26 item pertanyaan yang terdiri 5 sub variabel yaitu membimbing anak dalam belajar mempunyai 6 item, mengawasi anak anak dalam belajar 6 item, memberikan penghargaan dan hukuman pada anak 4 item, memenuhi kebutuhan dalam belajar 4 item serta menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman 6 item.

Gambaran perhatian orang tua santri TPQ/TQA Masjid Afdhal di Kota Padang, rata-rata responden memberikan jawaban sebanyak 5% santri menjawab selalu, 27,6% santri menjawab sering, 61,1% santri menjawab jarang dan 6,3% menjawab tidak pernah. Untuk lebih mudahnya dalam dalam memahami maka selanjutnya dapat mengamati data perhatian orang tua santri TPQ/TQA Masjid Afdhal Kota Padang.

Gambar 1. Rekapitulasi Perhatian Orang Tua pada Santri TPQ/TQA Masjid Afdhal Kota Padang



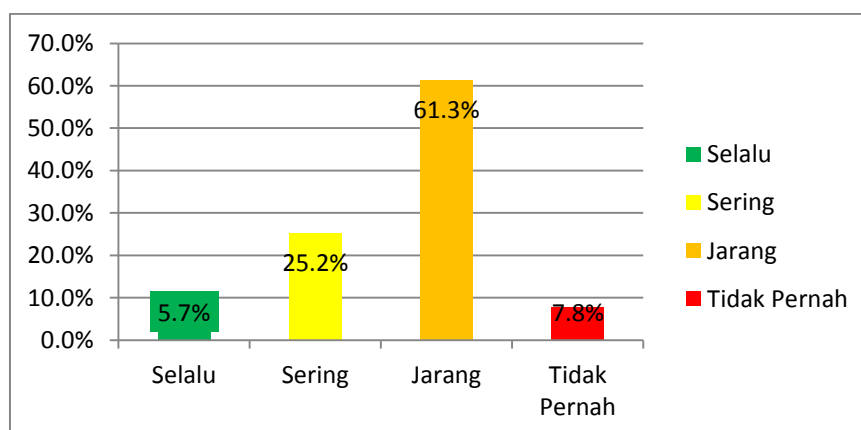
Berdasarkan diagram di atas disimpulkan data tentang perhatian orang tua santri di TPQ/TQA Masjid Afdhal Kota Padang rendah. Hal ini dilihat dari persentase jawaban responden yang berjumlah 61,1% menjawab jarang yang dikategorikan rendah.

Gambaran Disiplin Belajar Santri TPQ/TQA Masjid Afdhal di Kota Padang

Dari hasil pengolahan data mengenai gambaran disiplin belajar santri TPQ/TQA Masjid Afdhal Kota Padang, dengan 24 item pertanyaan yang terdiri 4 sub Variabel yaitu disiplin waktu mempunyai 6 item, disiplin perbuatan 6 item, disiplin belajar 6 item, disiplin dalam ruangan 6 item.

Gambaran disiplin belajar santri TPQ/TQA Masjid Afdhal Kota Padang, rata-rata responden memberikan jawaban sebanyak 5,7% Santri menjawab selalu, 25,2% santri menjawab sering, 61,3% santri menjawab jarang dan 7,8% menjawab tidak pernah. Untuk lebih mudahnya dalam memahami maka selanjutnya dapat mengamati data disiplin belajar santri TPQ/TQA Masjid Afdhal Kota Padang.

Gambar 2. Rekapitulasi Disiplin Belajar Santri TPQ/TQA Masjid Afdhal Kota Padang



Berdasarkan diagram di atas disimpulkan data tentang disiplin belajar santri di TPQ/TQA Masjid Afdhal Kota Padang di rendah. Hal ini dilihat dari persentase jawaban responden yang berjumlah 61,3% menjawab jarang yang dikategorikan rendah

Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Disiplin Belajar Santri TPQ/TQA Masjid Afdhal di Kota Padang.

Hubungan perhatian orang tua dengan disiplin belajar santri di TPQ/TQA Masjid Afdhal Kota Padang, untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus *spearman rho*.

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

P = Koefisien Spearman

Rankbi = Selisis Peringkat Data

N = Total Data

$$\begin{aligned} Rho &= 1 - \frac{6(498,5)}{25(25^2 - 1)} \\ &= 1 - \frac{2.991}{25(625 - 1)} \\ &= 1 - \frac{2.991}{25(624)} \\ &= 1 - \frac{2.991}{15.600} \\ &= 1 - 0,1917308 \\ r &= 0,80827 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengolahan data menggunakan *spearman rho* order didapat r hitung = 0,808 serta nilai tersebut dibandingkan dengan r tabel = 0,396 dengan taraf signifikan 5% dan N = 25 dari hasil tersebut didapat r hitung > r tabel (0,808 > 0,396). Jadi disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara Perhatian Orang tua dengan Disiplin Belajar santri TPQ/TQA Masjid Afdhal di Kota Padang. Sehingga, dengan tingginya perhatian orang tua santri maka disiplin belajar santri akan tinggi, begitupun sebaliknya. Jika perhatian orang tua santri rendah maka disiplin belajar santri juga rendah.

PEMBAHASAN

Perhatian Orang Tua Santri TPQ/TQA Masjid Afdhal di Kota Padang

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan gambaran perhatian orang tua santri TPQ/TQA Masjid Afdhal di Kota Padang rendah atau kurang baik, hal ini terlihat dari jawaban santri sebagian besar menjawab jarang. Bisa diuraikan sebagian besar orang tua kurang

memberikan perhatian pada anak. Hanya beberapa orang tua saja yang selalu memberi perhatian pada anaknya.

Perhatian orang tua yang diteliti pada penelitian ini dilihat dari aspek yaitu membimbing anak dalam belajar, mengawasi anak dalam belajar, memberikan penghargaan dan hukuman pada anak, memenuhi kebutuhan dalam belajar. Berdasarkan hasil dari pengolahan data, maka hasil yang didapat menunjukkan keseluruhan dari aspek tersebut perhatian orang tua santri tergolong rendah.

Perhatian dan kepedulian orang tua yang baik berdampak positif dalam membentuk kepribadian anak di masyarakat karena orang tua mempunyai pengaruh besar dalam membentuk kepribadian anak. Menurut langgulung dalam Halim Purnomo et.al., (2019) kewajiban orang tua dalam memberikan perhatian pada anak meliputi berupa memberikan bimbingan yang baik berpegang teguh kepada akhlak yang mulia, serta memberikan tanggung jawab yang sesuai kemampuan anak

Orang tua mempunyai peran dalam memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak, serta memenuhi segala kebutuhan anak berupa kebutuhan dari materi dan kebutuhan emosional untuk bisa berkembang lebih baik. Perhatian orang tua merupakan keterlibatan, dukungan dan usaha dalam proses aktivitas pembelajaran, baik itu proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah maupun proses pembelajaran yang dilakukan di rumah (Nopiyanti & Husin, 2021). Memperhatikan anak ketika belajar berupa interaksi orang tua dengan anak menanyakan tentang bagaimana harinya di sekolah, maka anak akan merasa nyaman, dan menimbulkan semangat dalam melakukan proses pembelajaran. Perhatian orang tua santri TPQ/TQA Masjid Afdhal di Kota Padang kurang baik atau rendah. Perhatian orang tua penting bagi anak dalam proses pembelajaran mereka. Perhatian ini meliputi tindakan serta aktivitas yang dilakukan orang tua untuk mendukung proses belajar anak.

Disiplin Belajar Santri TPQ/TQA Masjid Afdhal di Kota Padang

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan gambaran disiplin belajar santri TPQ/TQA Masjid Afdhal di Kota Padang rendah hal ini terlihat dari jawaban santri sebagian besar menjawab jarang. dapat dideskripsikan sebagian besar santri kurang disiplin dalam belajar, hanya beberapa santri saja yang selalu disiplin dalam belajar di TPQ/TQA Masjid Afdhal Kota Padang

Menurut Sumarti (dalam Siregar & Syaputra, 2022) Disiplin dalam belajar merujuk pada kesadaran peserta didik untuk mematuhi tanggung jawab belajar mereka, yang berujung pada transformasi positif dalam hal pengetahuan, perilaku, serta sikap. Disiplin belajar sangat penting dalam proses pembelajaran dengan tujuan kelancaran proses belajar. Pendapat Khairunnisa & Sunarti (2023) disiplin belajar penting untuk meminimalkan tantangan yang dihadapi peserta didik selama upaya belajar mereka. Disiplin akan melatih peserta didik untuk membentuk kebiasaan melakukan tindakan yang baik dan bias mengontrol tindakan yang dilakukan, sehingga peserta didik akan lebih patuh serta taat serta tertib dalam mengikuti proses belajar dalam kelas

Disiplin belajar menurut A. S. Moenir dalam Pratama & Sembiring, (2023) adalah bentuk ketaatan dalam diri seseorang terhadap peraturan, baik itu peraturan yang dibuat secara tertulis maupun peraturan berdasarkan moral atau tidak tertulis yang telah ditentukan dalam lingkungan masyarakat. Disiplin merupakan cara peserta didik berperilaku baik sesuai tujuan yang diharapkan. Perilaku disiplin belajar yang sesuai dengan yang diharapkan ialah patuh dan taat dalam proses belajar. Tujuan disiplin belajar yakni untuk mengembangkan perilaku sehingga

dapat selaras dengan peran-peran yang telah ditentukan. Disiplin belajar bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengatur diri sendiri, termasuk mengatur waktu, menetapkan tujuan belajar, dan memantau kemajuan mereka sendiri.

Disiplin belajar santri TPQ/TQA Masjid Afdhal di Kota Padang rendah. Disiplin belajar mengatur kegiatan secara teratur, tertib, dan rapi karena keteraturan sangat berperan dalam mencapai keberhasilan tujuan belajar. Dukungan dan perhatian orang tua bisa mempengaruhi disiplin belajar anak secara baik. Orang tua yang memberi dorongan, panduan, serta aturan yang konsisten dalam belajar dapat membantu anak mengembangkan disiplin belajar yang baik.

Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Disiplin Belajar Santri TPQ/TQA Masjid Afdhal di Kota Padang

Hasil analisis dari data yang didapatkan “terdapat hubungan signifikan antara perhatian orang tua dengan disiplin belajar santri TPQ/TQA Masjid Afdhal di Kota Padang.” dengan begitu diterima kebenarannya dikarenakan ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Jadi bisa disimpulkan perhatian orang tua dengan disiplin belajar santri memiliki hubungan yang signifikan.

Perhatian orang tua yakni bentuk kasih sayang, perhatian serta simpati yang diberikan pada anaknya. Shochib (2018) mengatakan orang tua dalam keluarga sangat diperlukan untuk membantu memiliki serta mengembangkan dasar-dasar disiplin diri anak. Orang tua yang memberikan perhatian dan dukungan yang konsisten cenderung memiliki anak-anak yang lebih baik dalam mengatur diri dan belajar, anak akan lebih konsisten dalam belajar sesuai yang diperintahkan oleh orang tua. Aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik membutuhkan perhatian orang tua dengan memberikan motivasi, konsentrasi dan mengatur cara belajar peserta didik agar disiplin.

Orang tua merupakan salah satu aspek dalam meningkatkan sikap dan perilaku pada anak termasuk perilaku disiplin dalam belajar. Sejalan dengan pendapat Darmadi (2017) sikap dan perilaku orang tua yakni salah satu faktor yang menyebabkan anak disiplin dalam belajar, sikap orang tua semakin perhatian dengan anak maka anak akan disiplin dalam belajar. Serta diperkuat oleh pendapat Slameto (2015) orang tua semakin perhatian dengan anak baik itu perkembangan anak dalam belajar, kebutuhan maupun kesulitan yang dalam belajar, anak akan lebih terkontrol oleh orang tua, lebih bertanggung jawab dan disiplin dalam belajar.

Perhatian orang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan anak, salah satu peran orang tua ialah memberi pendidikan yang terbaik bagi anaknya, terutama dalam membentuk karakter, sikap dan perilaku anak. Anak akan mengalami keberhasilan dalam proses pembelajaran ketika yang mempunyai sikap dan membiasakan dirinya untuk senantiasa disiplin saat belajar. Penelitian ini menunjukkan semakin baik perhatian orang tua maka semakin meningkat disiplin belajar peserta didik (Kadir A et al., 2022)

Hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan disiplin belajar santri TPQ/TQA Masjid Afdhal di Kota Padang. Dengan adanya perhatian orang tua seperti mengawasi dalam belajar, membimbing dalam belajar dan semua kebutuhan belajar anak di perhatikan, anak akan lebih disiplin dalam belajar

KESIMPULAN

Hasil penelitian serta pembahasan tentang hubungan antara perhatian orang tua dengan disiplin belajar santri TPQ/TQA Masjid Afdhal di Kota Padang bisa disimpulkan yakni; 1)gambaran perhatian orang tua santri TPQ/TQA Masjid Afdhal di Kota Padang dikategorikan rendah, hal ini dilihat dari rendahnya aspek membimbing anak dalam belajar, mengawasi anak dalam belajar, memberikan penghargaan dan hukuman pada anak, memenuhi kebutuhan dalam belajar serta menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman; 2)gambaran disiplin belajar santri TPQ/TQA Masjid Afdhal di Kota Padang dikategorikan rendah, hal ini dilihat dari rendahnya aspek disiplin Waktu, disiplin perbuatan, disiplin belajar, disiplin dalam ruangan; 3)terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan disiplin belajar santri TPQ/TQA Masjid Afdhal di Kota Padang, hal ini dilihat dari r hitung lebih besar dari r tabel.

Bagi orang tua hendaknya lebih meningkatkan perhatian untuk mengoptimalkan belajar santri seperti membimbing anak dalam belajar, mengawasi anak dalam belajar, memberikan penghargaan dan hukuman pada anak, memenuhi kebutuhan dalam belajar serta menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman. Bagi pendidik hendaknya memberikan peraturan yang lebih tegas agar santri lebih disiplin. Bagi penelitian selanjutnya, bisa melihat permasalahan tambahan terkait disiplin belajar dengan variabel berbeda

Daftar Rujukan

- Ahmad Zikri, F., & Solfema, S. (2022). The Relationship Between Parents' Attention And The Emotional Development Of Early Childhoods In The Ujung Gurun Village, Padang City. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 10(2), 340. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i2.115224>
- Ana Fiara, Nurhasanah, N. B. (2019). Analisis Faktor Penyebab Perilaku Tidak Disiplin Pada Siswa Smp Negeri 3 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4, Hal 1-6.
- Darmadi. (2017). Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. Jakarta: Rineka Cipta.
- Halim Purnomo et.al. (2019). Pengembangan Kesehatan Masyarakat. Seminar Prosiding, 369–629.
- Handayani, U., & Wirdatul'Aini, W. (2022). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Menurut Peserta Didik Dengan Minat Belajar Peserta Pada Pembelajaran Alquran Di TPQ. *Jurnal Family Education*, 2(1), 70–82. <https://doi.org/10.24036/jfe.v2i1.39>
- Kadir A, A., Patta, R., Hasan, K., & Malik, A. (2022). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD. *JPPSD:Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(4), 169. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i2.32199>
- Khairunnisa, G., & Sunarti, V. (2023). The Relationship Between Parental Attention And Learning Discipline Of Catizens Learning Package B In SPNF SKB Lima Puluh Kota. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3), 585–597. <https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i3.709>
- Khalim, A. (2021). Implementasi Lingkungan Berpendidikan dalam Membentuk Kedisiplinan

Siswa. 19(5), 1–23.

Melati, P., Setiawati, S., & Solfema, S. (2018). Hubungan antara Perhatian yang Diberikan Orang Tua dengan Tingkat Perkembangan Moral Anak Usia Dini. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 79–92. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i1.8>

Nopiyanti, H., & Husin, A. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak pada Kelompok Bermain. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.15294/pls.v5i1.46635>

Pratama, M. A. B., & Sembiring, B. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 9 Kota Jambi. 7(0), 1–23.

Riani, D., Wahid, F. S., Ubaedillah, & Antika, T. L. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Songgom 8, Kecamatan Songgom, Kabupaten Brebes. *Era Literasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(3), 369–376.

Rizanita, E., & Bartin, T. (2020). The Relationship Between Learning Motivation with Discipline Learning Students in Al-Qur'an Education Masjid Baitussalam Padang City. *SPEKTRUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(2), 119–126. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i2.108856>

Shochib, M. (2018). Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri) (Jakarta). PT. Rineka Cipta 2018.

Siregar, D. M., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 119–124. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2390>

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Edisi Revi). Rineka Cipta.

Solfema. (2021). *Statistik Pendidikan* (pertama). Kencana.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 4 147 (2003).